**LAPORAN**

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

Alamat: Jl. Kemuning 14 Baciro, Yogyakarta 515251

# LOGO UNY

**Disusun Oleh:**

**Adhika Suryo Kuncoro**

**11501244008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

# HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerasngkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Adhika Suryo Kuncoro

NIM : 11501244008

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Prodi : PendidikanTeknik Elektro

Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PIRI 1 Yogyakarta dari Tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17September 2014. Hasil kegiatan termuat dalam Laporan Individu Praktik Pengalaman Lapangan di SMKPIRI 1 Yogyakarta ini, yang telah disusun sesuai dengan PANDUAN KKN-PPL UPPL UNY 2014 yang telah ditetapkan.

 Yogyakarta, 26 September 2014

Mengetahui,

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| DPL PPL UNYDrs. Basrowi, M.Pd.NIP.19501009 197903 1 001 |  | Guru Pembimbing PPLDrs Raden SunartoNIP.  |

Mengesahkan,

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| KepalaSekolahSMK PIRI 1 YogyakartaDrs. Jumanto, M.S.iNIY. 076802028 |  | Koordinator KKN-PPL SMK PIRI 1 YogyakartaOeswanto, S.PdNIP.8459745646200002 |

# KATA PENGANTAR

****

Alhamdulillahrobbil’alamin, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam. Hanya dengan limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara lancar dan diberikan banyak kemudahan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan dan suri tauladan kita semua, Nabi Muhammad SAW yang mana telah menjadikan dirinya seorang percontohan guru yang memiliki *ahlaqul karimah* dan menjadi sebaik-baiknya penyampai ilmu.

Kegiatan PPL termasuk dalam satu agenda rangkaian KKN-PPL UNY 2014yang pada dasarnya telah dimulai sejak mahasiswa melakukan penerjunan ke sekolah dimana saat itu terjadi observasi kelas. Akan tetapi, dalam proses kegiatan pembelajarannya terlaksana sejak tanggal 6 Agustus 2014 hingga 17 September 2014. Dan pada tahap penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dari seluruh rangkaian kegiatan KKN-PPL UNY 2014 baik berupa kegiatan individual, maupun kegiatan kelompok.

Tujuan penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) ini adalah untuk memberikan gambaran secara global tentang keseluruhan rangkaian kegiatan PPL di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah penulis laksanakan.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan semua pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang telah diberikan perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Orang tua yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan kelancaran dari setiap langkah perjalan di jenjang perkuliahan S1 Pendidikan Teknik Elektro.
2. Drs. Jumanto selaku Kepala Sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang telah memberi ijin, pengarahan, dan bimbingan selama KKN-PPL berlangsung.
3. Drs. Raden Sunarto, selaku guru pembimbing dan pengampu mata pelajaran PDE 1 yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Drs.Basrowi,M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL Prodi Pendidikan Teknik Elektro di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
5. Segenap jajaran guru, staf administrasi, karyawan, dan karyawati SMK PIRI1 Yogyakarta.
6. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY di SMK PIRI1 Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan semaksimal mungkin. Sehingga program-program PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
7. Siswa-Siswi SMK PIRI1 Yogyakarta, khususnya jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik atas pengertianya dalam menyikapi kehadiran kami saat proses kegiatan pembelajaran . Terima kasih untuk kalian yang teristimewa.
8. Semua pihak yang telah membantu kami baik secara langsung atau tidak langsung dalam pelaksanaan KKN-PPL dan penyusunanlaporan ini.

Kami menyadari bahwa, penulisan laporan ini memiliki kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan untuk kemajuan kami dalam pembuatan laporanmendatang. Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaatdan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMKPIRI 1 Yogyakarta khususnya dan semua pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta,September 2014

Adhika Suryo Kuncoro

Daftar isi

[HALAMAN PENGESAHAN ii](#_Toc405400511)

[KATA PENGANTAR iii](#_Toc405400512)

[ABSTRAK vi](#_Toc405400513)

[BAB I 1](#_Toc405400514)

[PENDAHULUAN 1](#_Toc405400515)

[A. Analisis Situasi 1](#_Toc405400516)

[1. Sejarah SMK PIRI 1 Yogyakarta 2](#_Toc405400517)

[2. Kondisi Fisik 3](#_Toc405400518)

[3. Visi dan Misi SMK PIRI 1 Yogyakarta 3](#_Toc405400519)

[4. Struktur Organisasi 4](#_Toc405400520)

[5. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta 5](#_Toc405400521)

[6. Kegiatan Siswa 7](#_Toc405400522)

[B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL 7](#_Toc405400523)

[1. Persiapan di Kampus 7](#_Toc405400524)

[2. Persiapan sebelum PPL 9](#_Toc405400525)

[3. Kegiatan PPL 9](#_Toc405400526)

[C. Tujuan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 11](#_Toc405400527)

[BAB II 12](#_Toc405400528)

[PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL 12](#_Toc405400529)

[A. Persiapan Kegiatan PPL 12](#_Toc405400530)

[1. Kegiatan Pra PPL 12](#_Toc405400531)

[2. Pembuatan Persiapan Mengajar 13](#_Toc405400532)

[B. Pelaksanaan Kegiatan PPL 13](#_Toc405400533)

[3. Kegiatan praktik mengajar 13](#_Toc405400534)

[4. Kegiatan mengajar terbimbing 14](#_Toc405400535)

[5. Kegiatan praktik mengajar mandiri 15](#_Toc405400536)

[6. Evaluasi dan Penilaian 15](#_Toc405400537)

[C. Analisis Hasil Pelaksanaan 16](#_Toc405400538)

[1. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL 16](#_Toc405400539)

[2. Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL 16](#_Toc405400540)

[BAB III 18](#_Toc405400541)

[PENUTUP 18](#_Toc405400542)

[A. Kesimpulan 18](#_Toc405400543)

[1. Bagi Mahasiswa 19](#_Toc405400544)

[2. Bagi Sekolah 19](#_Toc405400545)

[3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta 19](#_Toc405400546)

# ABSTRAK

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**di SMK PIRI 1Yogyakarta**

**oleh**

**Adhika Suryo Kuncoro / NIM. 11501244008**

 *Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa S1, jurusan kependidikan yang pelaksanaannya dilakukan di lingkungan sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya ke dalam kehidupan nyata di sekolah. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai syarat dalam menyelesaikan gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.*

*Dalam pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta ini dimulai pada tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan, diantaranya pembuatan administrasi guru yang meliputi: Silabus, RPP, materi ajar, modul praktik, program semester, program tahunan, dll. Tujuan utama adalah dapat mengenali situasi dan kondisi sekolah menengah kejuruan,memperoleh pengalaman dalam mengajar di sekolah menengah kejuruan, mempelajari dan menyusun administrasi guru selama satu tahun secara baik dan benar, terampil menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), terampil melakukan proses kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan menguasai delapan ketrampilan dasar dalam proses belajar mengajar.*

*Pada Jurusan Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (TIPTL), mahasiswa PPL mengampu 1 mata pelajaran untuk 1 kelas yaitu mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik. Mahasiswa praktikan mengajar selama 6 kali pertemuan.*

***Kata kunci : Profesionalitas, Guru, PPL***

# BAB I

# PENDAHULUAN

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan program kegiatan terpadu dengan pelaksanaan KKN.Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PPL 2014, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMKPIRI 1 Yogyakarta yangberalamat di Jl. Kemuning 14 Baciro, Yogyakarta.

## Analisis Situasi

Lokasi KKN-PPL UNY 2014 adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta yang terletak di Jalan Kemuning 14 Baciro, Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki akses yang mudah dijangkau karena terletak di pusat kota Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta berada dibawah Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) yang terletak satu komplek dengan SMA PIRI 1, SMK PIRI 2, dan SMP PIRI 1.

Informasi-informasi yang diperoleh pada saat observasi melalui pengamatan langsung sebelum merumuskan apa yang akan dilaksanakan pada kegiatan PPL antara lain: Kondisi sekolah merupakan segala sesuatu baik fisik maupun non fisik yang akan mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Dibawah ini akan dipaparkan mengenai kondisi sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta dari sejarah terbentuknya sekolah sampai pada saat sekarang ini.

### Sejarah SMK PIRI 1 Yogyakarta

 Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1996 dikenal dengan nama STM PIRI Yogyakarta, Baru pada tahun 1997 setelah ada peraturan cara pemberian nama sekolah kejuruan maka STM PIRI Yogyakarta menjadi SMK PIRI 1 Yogyakarta Kelompok Teknologi dan Industri. Mengapa Yayasan PIRI mendirikan STM? Mengingat bertambahnya minat masyarakat dan usaha pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga saran-saran dan pandangan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjukkan pentingnya sekolah kejuruan, maka pada tanggal 1 Januari 1967, Yayasan PIRI mendirikan STM yang meliputi Jurusan Mesin dan Listrik. (SK Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Nomor 07/PP/A.II/1967). Pada saat itu siswa berjumlah 90 orang.

 Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dean Kebudayaan Republik Indonesai Nomor 8583 /Biku/subs/1970, STM PIRI mendapat status Bersubsidi terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970. Pada Tahun Pelajaran 1980/1981, STM PIRI menambah 2 jurusan lagi, sehingga mulai saat itu memiliki 4 jurusan yakni Mesin, Listrik,Otomotif, dan Elektronika. Selanjutnya sebagai tanda bahwa suatu sekolah swasta sudah tercatat berdasarkan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 018/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983, STM PIRI Yogyakarta diberi Nomor Data Sekolah (NDS) D 05024301 dan berlaku sejak tanggal 4 November 1985. Dengan keluarnya Surat Keputusan No. 01/C/Kep/I.86 tanggal 6 Januari 1986. Pemerintah mengubah status Bersubsidi menjadi Disamakan.Pada perkembangannya, STM PIRI yang dikelola secara professional mendapat kepercayaan pemerintah, dengan memberikan beberapa bantuan yang berasal dari dalam maupun luarnegeri, contohnya pada Tahun 1978 mendapat bantuan dari NOVIB yaitu salah satu lembaga di negeri Belanda berupa gedung dan peralatan-peralatan mesin konvensional. Tahun 1992 memperoleh bantuan dari Austria, berupa mesin CNC (Computer Numerically Controlled) yaitu mesin-mesin yang dioperasikan dengan komputer.

 Tahun 2001 mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa dana untuk pengadaan jaringan internet.Pada Tahun 2004/2005 SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai siswa sejumlah + 950 orang siswa yang terdiri atas 27 Kelas. Dengan mulai berlakunya kurikulum SMK Edisi 1999, istilah Rumpun diganti dengan Bidang Keahlian yang berlaku untuk tingkat 1 dan Program studi diganti menjadi program keahlian untuk tingkat II dan III. Mulai tahun 1999/2000, SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai 2 Bidang Keahlian untuk yaitu Bidang Keahlian Teknik Elektro dan Bidang Keahlian Teknik Mesin, Sedangkan untuk Program Keahlian yaitu Program Keahlian Teknik Audio Video, Program Keahlian Teknik Instalasi, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, dan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas.

 Di tahun 2008 / 2009 berdasarkan SK No.22.01/BAP/TU/XI/2008/tgl. 22 November 2008 SMK PIRI 1 Yogyakarta telah terakreditasi A untuk semua Jurusan yang ada. Pada tahun ajaran 2009 / 2010 SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka jurusan baru yaitu TEKNIK KOMPUTER JARINGAN.

### Kondisi Fisik

Secara fisik, SMK PIRI 1 Yogyakarta sudah cukup baik dan lengkap dalam mendukung kualitas pembelajaran. Adapun berbagai fasilitas yang telah tersedia di SMK PIRI 1 Yogyakarta ini adalah :

1. Sarana Prasarana
2. Laboratorium, terdiri dari:
* Laboratorium Agama
* Laboratorium Komputer
* Laboratorium *PLC ( Programable Logic Control )*
* Laboratorium *CNC ( Computer Numerically Controlled )*
1. Bengkel Praktikum
* Bengkel Mesin Perkakas
* Bengkel Las
* Bengkel Otomotif
* Bengkel Audio Video
* Bengkel Listrik
* Bengkel teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
1. Lain-lain : ruang Tata Usaha, ruang BK, ruang Pengajaran, ruang Guru, ruang Kepala Sekolah, kantor OSIS, ruang Ibadah, ruang Koperasi Sekolah, Ruang Pertemuan, Poliklinik, ruang genset,ruang logistik, ruang parkir, lapangan olahraga dan Perpustakaan.

### Visi dan Misi SMK PIRI 1 Yogyakarta

1. Visi

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki visi:

1. Unggul (Excellent)
2. Loyal (Loyal)
3. Terpercaya (Trusted)
4. Rajin (Diligent)
5. Agamis (Religious)

Maksud dari visi tersebut, adalah SMK PIRI 1 Yogyakarta menjadi sekolah yang unggul dan terpercaya sehingga dapat menghasilkan tamatan yang professional dan mampu bersaing di Era Globalisasi serta mempunyai kepribadian yang agamis.

1. Misi

Dalam rangka mencerdaskan anak bangsa dan menciptakan tenaga kerja, SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki misi:

1. Sopan Santun dan Religius (Polite & Religius)
2. Ulet (Tough)
3. Kompetitif (Competitive)
4. Siap Kerja (Work Preparedness)
5. Etos Kerja Tinggi (High Work Ethic)
6. Sportif (Sportif)

Adapun maksud dari misi SMK PIRI I Yogyakarta diatas adalah Sekolah bersama- sama dengan Yayasan dan orang tua siswa bekerja sama dengan DU/ DI (Dunia Usaha/ Dunia Industri), instansi terkait, membentuk mekanisme kerja yang harmonis dengan mendayagunakan PSS, Kurikulum SMK Edisi 1999 dan ME dalam rangka menghasilkan tamatan yang professional, mengisi kebutuhan tenaga kerja menengah yang beriman, terampil, handal, berani berwiraswasta serta berkembang sesuai dengan kemajuan IPTEK sehingga terwujud manusia Indonesia seutuhnya. Sehingga mampu mensukseskan dan sebagaimana bentuk huruf depannya dengan kata SUKSES, hal tersebut agar siswa termotivasi untuk meraih kesuksesan sesuai dengan bakat dan dan potensinya serta mampu berkompetisi dengan baik ketika memasuki dunia kerja.

### Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu bagan yang menunjukan suatu kepengurusan instansi/lembaga yang telah diatur secara sistemik dan terorganisir sesuai kinerja masing-masing divisi.

Struktur Organisasi biasanya dipajang diruangan tamu bersamaan dengan grafik siswa tiap tahun. Adapun Struktur organisasi di SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

**STRUKTUR ORGANISASI**

**SMK 1 PIRI Yogyakarta**



Keterangan:

TAV (Teknik Audio Video)

TITL (Teknik Instalasi Tenaga Listrik)

TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan)

TP (Teknik Pemesinan)

TKR (Teknik Kendaraan Ringan)

### Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah kejuruan yaitu menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja dengan memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang ada.

Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut di atas, maka di SMK PIRI 1 Yogyakarta dibuka 5bidang keahlian yaitu : Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Elektronika, Teknik Informatika, dan Teknik Otomotif, yang diampu oleh kurang lebih 65 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Rata-rata untuk guru yang mengampu mata diklat berlatar pendidikan S1 (sarjana) sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA.Disamping itu ada beberapa guru yang mengambil S2, dan banyak guru senior di bidangnya.

Salah satu tahapan untuk menjaring potensi siswa adalah penerimaan peserta diklat baru. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan hal yang rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap tahun ajaran baru.Penjaringan bibit-bibit unggul dari wilayah sekitar sekolah, untuk mendapatkan siswa-siswa yang kompeten dalam bidang kejuruan dan teknologi. Siswa baru yang diterima di SMK PIRI 1 Yogyakarta perlu untuk mendapatkan “pandangan pertama” tentang hal-hal yang akan mereka hadapi selama mereka menjadi siswa. Orientasi terhadap siswa dimaksudkan sebagai pemberian wawasan kepada siswa baru agar mereka mengetahui kondisi dan situasi sekolah, peraturan-peraturan yang berlaku, serta aturan mainnya.

Kegiatan belajar di bengkel merupakan kegiatan yang banyak dilakukan oleh siswa SMK. Kegiatan di bengkel diharuskan untuk sangat berhati-hati, berdisiplin dan mengikuti aturan yang sudah ada untuk menjaga keselamatan kerja siswa itu sendiri ataupun peralatan yang ada dibengkel.Untuk lebih mencermati tentang keselamatan kerja diperlukan sosisalisasi K3 pada siswa SMK.

Kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah mutlak diperlukan untuk menjaga kenyamanan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.Kebersihan kelas dan kebersihan lingkungan harus benar-benar dijaga oleh seluruh warga SMK PIRI 1 Yogyakarta.Untuk itu perlu diadakan kegiatan kegiatan untuk menjaga kebersihan maupun memperindah sekolah oleh seluruh warga sekolah. Keharmonisan hubungan antara sekolah dan masyarakat sekitar adalah salah satu kunci keberhasilan sekolah untuk mencapai visi dan misinya. Masyarakat akan memberikan dukungan yang positif kepada sekolah apabila sekolah juga memberikan hal-hal yang baik kepada masyarakat sekitar. Untuk lebih menjaga hubungan itu maka perlu diadakan bakti sosial dari sekolah kemasyarakat sehingga masyarakat merasa diperhatikan oleh sekolah dan mendapatkan hal-hal yang baik dari keberadaan SMK PIRI 1 Yogyakarta.

### Kegiatan Siswa

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.adalah OSIS, Beladiri (Tarung Drajat), Olah raga, dan Musik. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya.

Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMK PIRI 1 Yogyakarta melaksanakan upacara bendera.Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini.Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga yang dilaksanakan di sekolah mempunyai tujuan untuk menyalurkan bakat-bakat yang dimiliki oleh siswa untuk bisa lebih ditingkatkan.Kegiatan ini meliputi ekstra bola volley, basket dan sepakbola.Untuk meningkatkan gairah berolahraga maka setelah dilakukan latihan dalam ekstrakurikuler juga diperlukan kompetisi untuk melihat hasil latihan siswa.

## Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang meliputi Pra-PPL, dan PPL.Pra PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi proses belajar mengajar di kelas di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahsiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai tenaga professional pendidikan.

Tanpa perencanaan yang baik tentunya pelaksanaan tidak akan sesuai dengan harapan, adapaun rumusan kegiatan ppl yang direncanakan antara lain:

### Persiapan di Kampus

Sebelum melakukan PPL mahasiswa diharapkan melakukan persiapan yang matang sejak dari kampus.Persiapan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri lebih baik dan mempunyai bekal yang cukup dalam menempuh PPL. Persiapan tersebut antara lain:

* 1. **P**e**mbelajaran Mikro**

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester sebelumnya untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL.Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dididik dan dibina untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran,dan materi. Persiapan yang dibutuhkan sebelum mengajar mikro antara lain membuat RPP, silabus, jobsheet, materi ajar dan media pembelajaran. Pada saat mengajar, mahasiswa yang lain diperankan menjadi peserta didik.

Mahasiswa diberi waktu maksimal 10 menit dalam sekali tampil untuk mengajar teori dan 15 menit untuk mengajar praktik, kemudian setelah itu diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya.Pelaksanaan pembelajaran mikro dilakukan berulang – ulang untuk setiap mahasiswa, hingga memenuhi kriteria mengajar yang baik.

* 1. **Observasi Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponan pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PPL. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.

Kegiatan observasi di SMK PIRI 1 Yogyakarta dilaksanakan sesuai dengan jadwal kegiatan mahasiswa PPL yang telah diatur oleh pihak sekolah.Setelah melakukan observasi lapangan SMK PIRI 1 Yogyakarta, selanjutnya mahasiswa praktikan melakukan inventarisasi (pencatatan) terhadap permasalahan yang ada. Kemudian informasi tentang SMK PIRI 1 Yogyakarta dan unit-unitnya disampaikan secara singkat oleh pihak sekolah pada tanggal 1 Juli 2014 pada saat acara penerjunan ke sekolah.

* 1. **Pembekalan KKN-PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan setelah penerjunan ke sekolah. Untuk peserta PPL yang jumlahnya 30 keatas mengirimkan 2 orang sedangkan untuk yang 29 ke bawah mengirimkan 1 orang untuk pembekalan PPL. Pembekalan ini dilakukan berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya seluruh perserta KKN-PPL diwajibkan mengikuti pembekalan.Karena metode tersebut dianggap kurang efisien maka pada saat pembekalan hanya dilakukan perwakilan saja. Pembekalan PPL dilaksanakan oleh Unit Pengalaman Praktik Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kelompok PPL yang telah disepakati bersama dengan DPL PPL .

### Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, yang meliputi konsultasi dengan guru pembimbing, dan persiapan sebelum mengajar yaitu mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat SAP, RPP, Materi Pelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.

### Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa meliputi beberapa kegiatan.Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya yang berkaitan langsung dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang dipilih mahasiswa sebagai tempat PPL. Kegiatan- kegiatan tersebut antara lain :

1. **Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktikterbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata diklatnya masing-masing.Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

1. **Praktik Mengajar Mandiri**

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing di dalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :
2. Salam pembuka
3. Berdoa
4. Presensi
5. Apersepsi
6. Memberikan motivasi
7. Pokok pembelajaran :
8. Apersepsi
9. Elaborasi
10. Konfirmasi
11. Menutup pelajaran :
12. Membuat kesimpulan
13. Memberi tugas dan evaluasi
14. Berdoa
15. Salam Penutup
16. **Umpan Balik Guru Pembimbing**

Di sekolah tempat mahasiswa melakukan PPL, pasti mahasiswa akan didampingi oleh seorang guru pembimbing dari sekolah tersebut. Guru tersebutbertugas membimbing mahasiswa dalam semua hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL di sekolah khususnya kegiatan belajar mengajar.

* 1. **Sebelum praktik mengajar**

Manfaat keberadaan guru pembimbing sangat dirasakan besar ketika kegiatan PPL dilaksanakan, guru pembimbing memberikan arahan-arahan yang berguna seperti pentingnya merancang pembelajaran pengajaran dan alokasi waktu sebelum pengajaran di kelas dimulai, fasilitas yang dapat digunakan dalam mengajar, serta memberikan informasi yang penting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan. Selain itu guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

* 1. **Sesudah praktik mengajar**

Dalam hal ini guru pembimbing diharapkan memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan.

1. **Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada jam-jam kosong atau pada libur sekolah. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

1. **Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.Evaluasi sangat berguna untuk melihat grafik perkembangan mahasiswa PPL.

## Tujuan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Melatih mahasiswa dalam melatih kemampuan untuk menjadiseorang guru yang profesional dan memiliki kecakapan yang baik.
2. Menambah pengalaman, kedisiplinan, dan intelektual mahasiswa.
3. Melatih hubungan sosial mahasiswa khususnya kepada warga sekolah.
4. Melatih mahasiswa menjadi guru yang dapat menguasai kelas dan menjadi panutan yang baik bagi siswa.

# BAB II

# PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

## Persiapan Kegiatan PPL

Adapun persiapan PPL yang telah dilakukan mahasiswa praktikan dimulai dengan memastikan mata pelajaran yang akan diampu.Setelah itu dilanjutkan dengan konsultasi bersama Guru pembimbing di sekolah yang telah ditentukan. Hal-hal yang berhubungan dengan PPL dikonsultasikan dengan guru pembimbing, antara lain *fotocopy* silabus, pembuatan administrasi guru, pembuatan RPP, bahan ajar dan lain-lain.

### Kegiatan Pra PPL

* + 1. Bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas, diawali dengan *fotocopy* silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)kemudian mempelajarinya. Hal yang selanjutnya dilakukan adalah observasi kelas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas.

Hal yang dilakukan selanjutnya adalah pembuatan administrasi guru, pembuatan RPP, dan materi ajar. Ketika hal-hal tersebut telah dipenuhi, maka baru diperbolehkan untuk mengampu kelas.

* + 1. Pengajaran Mikro

Dilakukan selama satu semester dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan yaitu teori dasar kependidikan, teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

* + 1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan ini diadakan dengan materi berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL. Selain itu juga memberikan pengetahuan kepada tentang teknis PPL dan evaluasi dari kegiatan PPL pada tahun sebelumnya. Pada tahun ini, khusus untuk Program Studi Pendidikan Teknik Elektro tidak melaksanakan pembekalan di waktu tertentu. Hal ini dikarenakan waktu yang terlalu singkat antara jadwal kuliah dengan waktu libur mahasiswa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diambil solusi kegiatan pembekalan dimasukkan dan diberikan di sela-sela ataupun di saat proses perkuliahan pembelajaran mikro (*microteaching*).

### Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar yang disiapkan antara lain RPP, administrasi guru, dan lain-lain. Dalam hal ini yang dibuat adalah yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diampu yaitu “Pekerjaan Dasar Elektromekanik 1”

## Pelaksanaan Kegiatan PPL

### Kegiatan praktik mengajar

Dalam pelaksanaan praktik kegiatan belajar mengajar (KBM), mahasiswa praktikan secara langsung menggantikan guru pengampu mapel (mata pelajaran) . Akan tetapi pada persiapan dan pelaksanaan praktik, mahasiswa praktikan selalu didampingi oleh guru pembimbing. Pada pelaksanaannya mahasiswa praktikan tetap dibimbing dan didampingi oleh guru pengampu mata pelajaran yang sekaligus berperan sebagai guru pembimbing lapangan. Mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan adalah Pekerjaan Dasar Elektromekanik 1. Kegiatan PPL ini diawali dengan observasi kelas yang akan diampu yang bertujuan agar mahasiswa praktikan mengenal situasi dan kondisi kelas yang akan diampu. Setelah kegiatan observasi mahasiswa praktikan mulai mengajar secara mandiri.

Pertemuan yang telah terlaksana hingga tanggal 17 september 2014 adalah sebanyak 6 kali tatap muka untuk kelas mata pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik 1 dan 2 kali tatap muka yang dilaksanakan setelah penarikan. Selama pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa praktikan mengampu 1 kelas yaitu kelas X TITL 1, dengan jumlah siswa sebanyak 15 siswa. Jadwal mengajar setiap minggunya adalah pada hari Senin pukul 07.00-10.00 WIB untuk mapelPDE 1

**Jadwal Agenda Mengajar yang Diampu Mahasiswa Praktikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Hari | Jam | Kelas | Mata Pelajaran |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Senin |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | X TITL | PDE 1 |
| Selasa |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Rabu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Kamis |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Jumat |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Sabtu |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

### Kegiatan mengajar terbimbing

Kegiatan mengajar terbimbing adalah kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan yang didampingi oleh guru pembimbing. Pada kegiatan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing saat mengajar di depan kelas. Hal ini dimaksudkan salah satunya agar guru dapat mengenalkan terlebih dahulu mahasiswa praktikan kepada siswa. Disamping itu agar supaya siswa bisa terkondisikan dan materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan dapat diterima secara baik.

Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini berupa pendampingan saat mahasiswa praktikan mengajar. Saat mahasiswa praktikan memberikan demonstrasi praktik di depan kelas, sedangkan guru pembimbing mengamati dari belakang. Dalam mata pelajaran PDE 1di pertemuan pertamaguru pembimbing ikut serta membantu pengkondisian kelas. Dan pada pertemuan selanjutnya guru menyerahkan sepenuhnya kepada mahasiswa praktikan. Pendampingan dilaksanakan biasanya dilaksanakan pada saat pra pelaksanaan mengajar dan saat mahasiswa praktikan memperlihatkan materi ajar yang akan disampaikan.

Namun terkadang pembimbing juga melihat secara sekilas pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan agar guru pembimbing dapat mengamati dan menilai mahasiswa praktikan, serta memberikan saran dan kritik bagi praktikan sehingga praktikan dapat lebih baik pada pertemuan selanjutnya.

### Kegiatan praktik mengajar mandiri

Setelah kegiatan mengajar terbimbing, dan setelah menerima masukan dan saran dari guru pembimbing mahasiswa praktikan mulai mengajar secara mandiri tanpa didampingi guru pembimbing. Praktik mengajar mandiri ini bertujuan untuk melatih ketrampilan dan kemampuan guru yang profesional serta menumbuhkan kepercayaan diri dari mahasiswa praktikan. Praktik mengajar mandiri yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan meliputi dua mata diklat yang mencakup mata pelajaran teori dan praktik yang terangkum dalam mata pelajaran PDE 1. Praktik mengajar mandiri diawali dengan pemberian teori yang dilanjutkan dengan kegiatan praktik.

### Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian yang diterapkan disesuaikan dengan materi yang diberikan. Evaluasi secara umum karena mapel yang diampu oleh mahasiswa praktikan merupakan praktik maka penilaian menggunakan portofolio laporan praktik dan evaluasi akhir.

Untuk mata pelajaran PDE 1 menggunakan kriteria penilaian portofolio dari laporan praktik tiap pertemuan dan evaluasi akhir yang diadakan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM), sebagai batas minimal indikator pemahaman siswa dibuatlah sebuah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun KKM untuk mata pelajaran PDE 1 adalah 7,5. Untuk mengetahui siswa itu telah memahami materi secara baik atau tidak digunakanlah suatu evaluasi. Sehingga nanti pada akhirnya kita dapat menentukan siswa tersebut dapat lulus atau harus melakukan pengulangan (*remedial*).

Aspek-aspek penilaian mata pelajaran PDE 1 yakni terdiri dari 3 aspek teori, praktik, dan sikap. Untuk aspek teori didapatkan dari nilai ujian tertulis dan aspek praktik didapatkan dari praktik harian, sedangkan aspek sikap didapatkan dari pengamatan sikap siswa yang meliputi keaktifan, kreatif,kerjasama,toleran dari siswa yang bersangkutan.

## Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari rencana program PPL yang telah disusun dalam matriks programPPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik hambatan yang datang dalam maupun dari luar.

### Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL

1. Dalam kegiatan PPL hambatan sering kali datang dari siswa, seperti adanya beberapa siswa yang bersikap kurang sopan dan kurang memperhatikan pelajaran.
2. Tingkat kecepatan pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam menguasai materi yang diberikan.
3. Siswa yang kurang kooperatif dalam pengumpulan tugas sehingga banyak yang terlambat mengumpulkan tugas.
4. Terbatasnya alat praktik sehingga menyebabkan efektivitas KBM menurun.

### Solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan PPL

1. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan sehingga banyak siswa yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal yang telah dilakukan adalah mengingatkan siswa tentang pentingnya memperhatikan dan memberikan tugas tambahan.
2. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataan siswa juga ada yang belum mengerti atau belum memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas.
3. Untuk mengatasi siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas adalah dengan memberikan peringatan, sanksi dan pengurangan nilai pada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.
4. Saat kondisi alat praktik yang kurang memadai baik dalam jumlah maupun kualitas, mahasiswa praktikan mensiasatinya dengan membuat kelompok-kelompok yang mana dalam setiap kelompok harus bergantian praktiknya dan semua siswa harus bisa mempraktikan *job* yang diperintahkan.

# BAB III

# PENUTUP

## Kesimpulan

Dari hasil seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan PPL dari observasi, perencanaan, sampai dengan pelaksanaan PPL Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di SMK PIRI 1 Yogyakarta, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kegiatan PPL merupakan wahana yang baik bagi mahasiswa dalam melatih kemampuan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki kecakapan yang baik.
2. Kegiatan PPL dapat menambah pengalaman, kedisiplinan, dan intelektual mahasiswa serta dapat belajar bagaimana menjalin hubungan yang baik antara guru, siswa dan karyawan sekolah.
3. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
4. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
5. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan adalah berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian kegiatan PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing setiap akan maupun sehabis melakukan suatu kegiatan. Di samping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu:

### Bagi Mahasiswa

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa setelah mengikuti proses kegiatan PPL:

1. Dapat mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Dapat memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.
3. Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.
4. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
5. Mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, pembuatan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode mengajar.
6. Dapat belajar melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar. Termasuk menganalisis nilai ulangan harian dan perbaikan serta melakukan pengayaan.

### Bagi Sekolah

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh bagi sekolah setelah adanya kegiatan PPL dalam proses pembelajaran:

1. Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan terutama proses belajar mengajar di kelas.
2. Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
3. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan kependidikan.

### Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang diperoleh bagi Universitas setelah diadakannya proses kegiatan PPL:

1. Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah ataupun instansi lainnya.
2. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY
4. **Saran**

Dari hasil seluruh rangkaian pelaksanaan PPL sebagai mana yang telah kami susun dalam bentuk laporan diatas, maka saran yang dapat kami berikan sebagai bahan pertimbangan di masa akan datang, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk SMK PIRI 1 Yogyakarta

SMK PIRI 1 Yogyakarta sebagai lembaga kependidikan harus semaksimal mungkin dalam menciptkan dan mendidik peserta didik, dalam hal ini ada beberapa saran untuk institusi, antara lain:

1. Melakukan kreasi dan improvisasi dalam proses belajar mengajar. Kreasi dan improvisasi yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajarakan menarik perhatian siswa dan meningkatkan konsentrasi siswa untuk dapat mencerna materi pelajaran dengan lebih baik.
2. Memberi gambaran nyata tentang dunia kerja yang akan dihadapi oleh para siswa kelak, sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuninya. Hal itu bisa meningkatkan motivasi siswa untuk belajar giat demi meraih cita-cita dan masa depannya.
3. Peningkatan disiplin diseluruh lapisan masyarakat SMK PIRI 1 Yogyakarta sangat perlu ditingkatkan dan pelaksanaan tata tertib yang telah ada hendaknya perlu dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah.
4. Dukungan terhadap organisasi kesiswaan perlu ditingkatkan lagi agar para siswa lebih berkembang dalam hal wawasan berorganisasi.
5. Untuk Mahasiswa

Dalam mekalsanakan PPL tentunya harus ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, berikut ini ada beberapa saran bagi para mahasiswa yaitu:

Bagi seorang mahasiswa yang diterjunkan di sekolah diharapkan tidak hanya berfikir sebagai calon pendidik tetapi harus memiliki jiwa pendidik.

Memiliki sikap dan perbuatan yang baik selama berada di lingkungan sekolah, menjalin kerjasama yang baik dengan pihak-pihak sekolah.

Memaksimalkan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Bagi praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater.

Penggunaan metode pembelajaran akan lebih baik jika bervariasi dan disesuaikan dengan materi pembelajaran.

1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta

UNY sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga pendidik, hendaknya selalu mengikuti perkembangan dunia kependidikan, berikut ada beberapa saran yaitu:

1. Pembekalan pada mahasiswa yang akan melakukan PPL hendaknya lebih ditingkatkan dan lebih ditekankan pada pelaksanaan teknis di lapangan.
2. Pendanaan merupakan hal penting dalam melaksanaakan kegiatan. Oleh karena itu pendanaan dari pihak Universitas hendaknya lebih ditingkatkan lagi agar kegiatan yang telah drencanakan dapat terlaksana dengan baik.
3. Waktu pelaksanaan PPL hendaknya lebih diperhitungkan lagi agar tidak ada mahasiswa yang kekurangan jam mengajar.